

BAB IV

PEMECAHAN MASALAH

4.1 Konsep Komunikasi

Tradisi upacara pernikahan adat Suku Sumbawa memiliki keunikan budaya yang belum banyak diketahui oleh generasi muda. Melalui survey yang dilakukan kepada responden, didapatkan hasil bahwa masih banyak orang yang kurang mengetahui tradisi upacara pernikahan adat Suku Sumbawa dan penyebarannya melalui media visual terutama buku yang mengangkat tradisi dan kebudayaan Indonesia.

Dengan adanya masalah tersebut maka konsep komunikasi dari buku pernikahan adat Suku Sumbawa adalah mendokumentasikan tradisi upacara pernikahan adat ini melalui teknik fotografi, dengan menceritakan tradisi upacara ini sebagai tradisi yang masih memegang secara turun temurun hingga saat ini. Dengan mengetahui hal tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan generasi muda akan kebudayaan dari Indonesia.

Pada media perancangan ini, semua menggunakan teknik fotografi dikarenakan dengan menggunakan teknik ini dapat mengambil momen – momen pada acara tradisi Tata Cara Perkawinan Adat Suku Sumbawa secara langsung dan dapat diabadikan dan didokumentasikan. Konsep komunikasi ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat luas terutama generasi muda tentang salah satu kebudayaan Indonesia yaitu tradisi upacara pernikahan adat Suku Sumbawa, karena hasil yang ditampilkan pada buku ini diharapkan dapat membuat masyarakat luar ikut merasakan akan adanya tradisi upacara perkawinan ini.

4.2 Konsep Kreatif

4.2.1 Konsep Visual

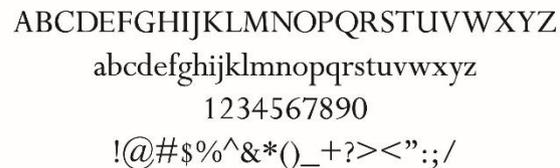
Buku Pernikahan Adat Suku Sumbawa merupakan sebuah buku yang menginformasikan mengenai tradisi Tata Cara Perkawinan yang merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia, dengan target lebih kepada kalangan muda yang kurang mengetahui mengenai kebudayaan negara sendiri. Dikemas secara menarik dengan menampilkan gambar yang menginformasikan pembaca dan dipadukan dengan tulisan yang menyeimbangi dan bercerita tentang tradisi upacara pernikahan adat Sumbawa ini .

4.2.1.1 Tipografi

Tipografi pada layout menggunakan tiga tipe *font*.

1. *Font* pertama adalah *Oxford* yang digunakan untuk mengisi *bodytext* pada buku perkawinan adat Suku Sumbawa ini. *Font sanserif* ini dipakai karena memiliki karakteristik yang tradisional, namun juga serius.

Oxford



ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#\$%^&*()_+?><”:;/

Gambar 4.1 Tipografi
Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. *Font* kedua adalah *OldStyle1* yang digunakan untuk *Title* buku, dan juga *tagline* pada buku ini, *font* ini masih berjenis *font sanserif*.

OldStyle1

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#\$%^&*()_+?><”:;/

Gambar 4.2 Tipografi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.2.1.2 Warna

Warna cover pada buku perkawinan adat Suku Sumbawa ini dominan menggunakan warna kuning karena di Sumbawa, warna kuning memiliki arti kemakmuran, sedangkan warna merah yang digunakan sebagai petunjuk dari beberapa bab menampilkan bahwa baju pernikahan adat wanita di Sumbawa. Ada juga warna coklat muda yang di pakai di beberapa foto sebagai *frame*. Adapun beberapa warna tersebut yaitu :

1. Warna Kuning

Warna kuning melambangkan kemakmuran dan keagungan untuk masyarakat Sumbawa. Warna ini juga seringkali digunakan sebagai warna untuk hiasan di kepala pengantin pria.

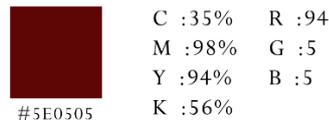


Gambar 4.3 Warna

Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Warna Merah

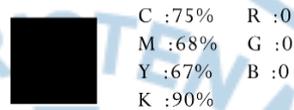
Warna merah seringkali digunakan sebagai warna dasar dari baju pengantin perempuan, dan menurut orang Sumbawa, warna merah melambangkan darah yang artinya setiap manusia harus bekerja keras.



Gambar 4.4 Warna
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Warna Hitam

Warna hitam salah satu warna yang digunakan oleh masyarakat Sumbawa, sebagai warna yang melambangkan kerja keras yang di simbolkan dengan tanah.



Gambar 4.5 Warna
Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.2.1.3 Ornamen

Buku perkawinan adat Suku Sumbawa ini menggunakan ornamen sebagai symbol yang mewakili keseluruhan rangkaian upacara pernikahan adat Sumbawa ini. Logo ini terdiri dari unsur- unsur aksara sumbawa yang dibuat menjadi sebuah bentuk ornamen dan dipadukan dengan gaya vector. Aksara sumbawa masih dipakai dan masih dipertahankan oleh generasi penerus di Sumbawa. Aksara ini dalam Bahasa Sumbawa dinamakan Setungku atau dalam Bahasa Indonesia artinya sebuah ikatan.



Gambar 4.6 Ornamen

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.2.2 Konsep Verbal

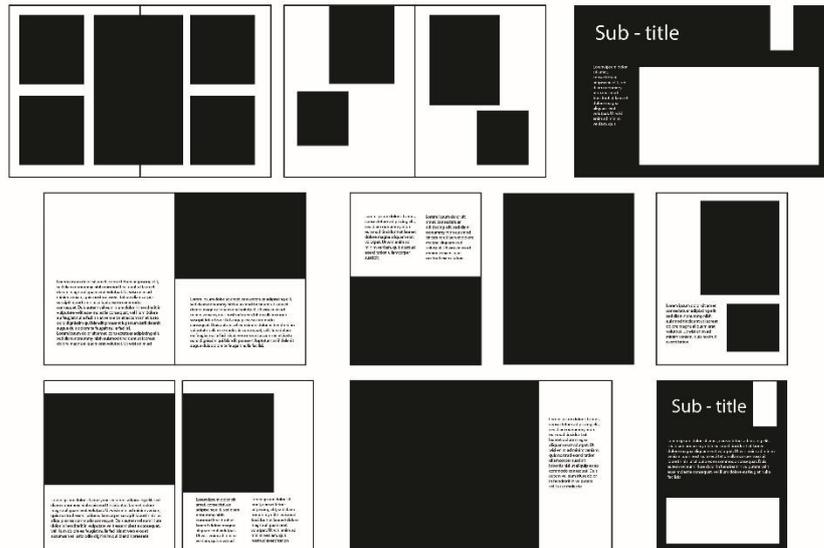
Konsep verbal dalam buku ini adalah pertama dari judulnya yaitu perkawinan adat Suku Sumbawa yang mengartikan gambaran dari proses pernikahan adat di Sumbawa. Tagline “ Sebuah Konsep Perjuangan dalam Kehidupan Keluarga” ini diambil dari sebuah kutipan pepatah Sumbawa yang berbunyi “Na Karante Sio Mana Geti Relu Tu Selis dalam Parana untuk Kanyaman Telas” yang artinya “ Jangankan keringat, darah pun harus rela dikucurkan untuk kemakmuran hidup, sebuah konsep perjuang dalam keluarga” menjelaskan bahwa untuk membangun sebuah rumah tangga, harus adanya pengorbanan untuk kemakmuran hidup yang lebih baik. Dalam buku ini menggunakan Bahasa Indonesia yang formal mengingat target yang tuju merupakan usia dewasa.

4.2.3 Konsep layout

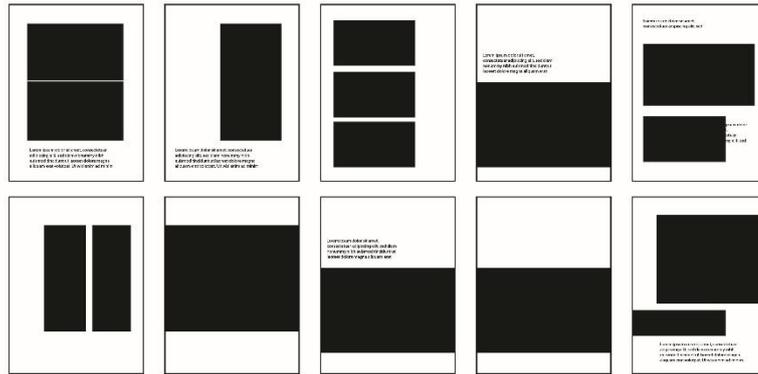
Layout buku Tata Cara Perkawinan Adat Suku Sumbawa menggunakan layout yang sederhana, dikarenakan acara perkawinan ini sudah ramai, penulis membuat layout yang ringan sehingga pembaca dapat membacanya dengan nyaman.



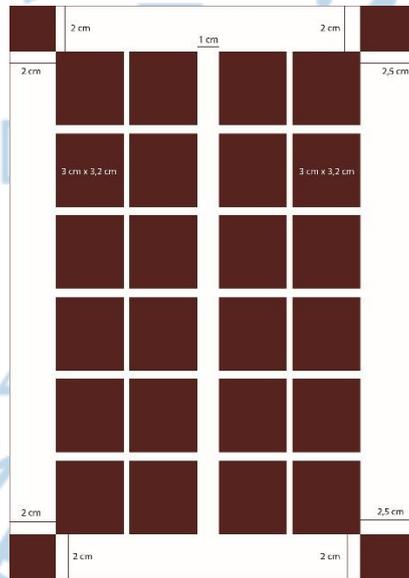
Gambar 4.7 Thumbnail Layout
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.8 Thumbnail Layout
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.9 *Thumbnail Layout*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.10 *Layout Grid*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.2.4 Hirarki Layout

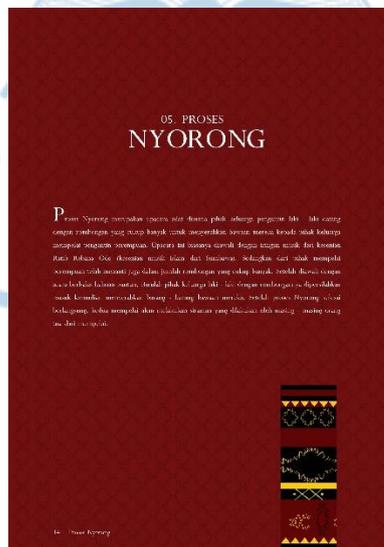
Tampilan pada layout ini menjelaskan bahwa layout dengan kotak kuning motif pada bagian atas menandakan pembagian bab dari buku ini.



Gambar 4.11 *Layout*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sedangkan tampilan pada layout ini menjelaskan bahwa layout dengan *background* merah bermotif menandakan pembatas bab dari buku ini.



Gambar 4.12 *Layout*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.3 Konsep Media

4.3.1 Tampilan Cover dan Isi buku perkawinan adat Suku Sumbawa

Dalam cover, menampilkan setengah badan dari dua orang yang menggambarkan sepasang pengantin yang menggunakan aksesori pernikahan adat Suku Sumbawa.

Cover Tampak Depan



Gambar 4.13 Cover buku *Tata Cara Perkawinan Adat Suku Sumbawa* Tampak Depan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Cover Tampak Belakang



Gambar 4.14 Cover buku *Tata Cara Perkawinan Adat Suku Sumbawa* Tampak Belakang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



I

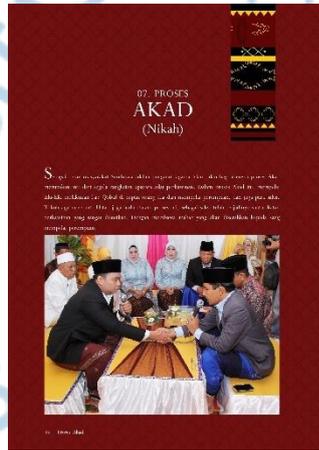
SEJARAH

Perkawinan adat Suku Sumbawa merupakan salah satu tradisi yang memiliki nilai historis yang tinggi dan sangat penting di lingkungan budaya suku Sumbawa. Tradisi ini merupakan bagian dari budaya suku Sumbawa yang telah ada sejak dahulu kala. Tradisi ini memiliki nilai historis yang tinggi dan sangat penting di lingkungan budaya suku Sumbawa. Tradisi ini merupakan bagian dari budaya suku Sumbawa yang telah ada sejak dahulu kala.

Salah satu aspek penting dari tradisi perkawinan adat Suku Sumbawa adalah proses akad nikah. Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, tokoh masyarakat, dan pejabat adat. Proses ini berlangsung dengan penuh khidmat dan adat istiadat yang sangat tinggi. Proses ini merupakan bagian dari budaya suku Sumbawa yang telah ada sejak dahulu kala.

144 | 15

Gambar 4.15 Isi Tata Cara Perkawinan Adat Suku Sumbawa
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sebagai prasyarat, hal ini merupakan bagian penting dari tradisi perkawinan adat Suku Sumbawa. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tradisi ini tetap terjaga dan lestari.



Tradisi ini merupakan bagian penting dari budaya suku Sumbawa yang telah ada sejak dahulu kala. Tradisi ini memiliki nilai historis yang tinggi dan sangat penting di lingkungan budaya suku Sumbawa.

144 | 15

Gambar 4.16 Isi buku perkawinan adat Suku Sumbawa
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Cucu Bana

Cucu Bana adalah salah satu tradisi adat Suku Sumbawa yang dilakukan pada malam pernikahan. Cucu Bana adalah kue-kue tradisional yang disajikan kepada tamu-tamu pernikahan. Cucu Bana adalah kue-kue tradisional yang disajikan kepada tamu-tamu pernikahan.



Gambar 4.17 Isi buku perkawinan adat Suku Sumbawa
Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.3.2 Penerapan Media

4.3.2.1 Media Utama

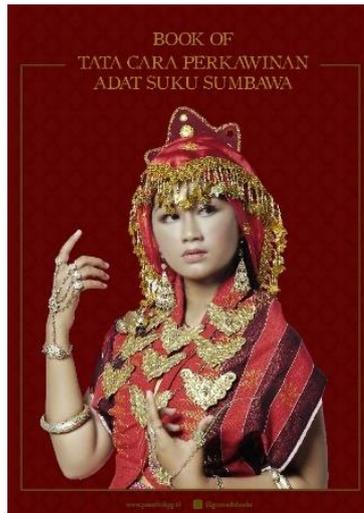
Buku adalah media utama yang menampilkan keseluruhan proses upacara perkawinan adat Suku Sumbawa dari tahapan awal, aksesoris, sampai kepada profil tokoh adatnya. Buku ini dapat dipromosikan melalui toko toko buku sehingga dapat mudah dijangkau oleh masyarakat. Dengan bekerjasama Bersama Kompas Gramedia Group diharapkan buku ini dapat tersebar luas kepada masyarakat terutama generasi muda sehingga informasi dan pengetahuan tentang perkawinan adat Suku Sumbawa ini dapat diketahui.

4.3.2.2 Media Pendamping

1. Iklan Majalah

Iklan Majalah ini akan ditampilkan di beberapa majalah foto, dan juga National Geographic Indonesia, akan digunakan satu halaman penuh untuk iklan ini.

Iklan ini berisi promosi mengenai buku Perkawinan adat Suku Sumbawa, sehingga dapat diketahui dan juga dijangkau oleh masyarakat.



Gambar 4.18 *Iklan Majalah*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Poster

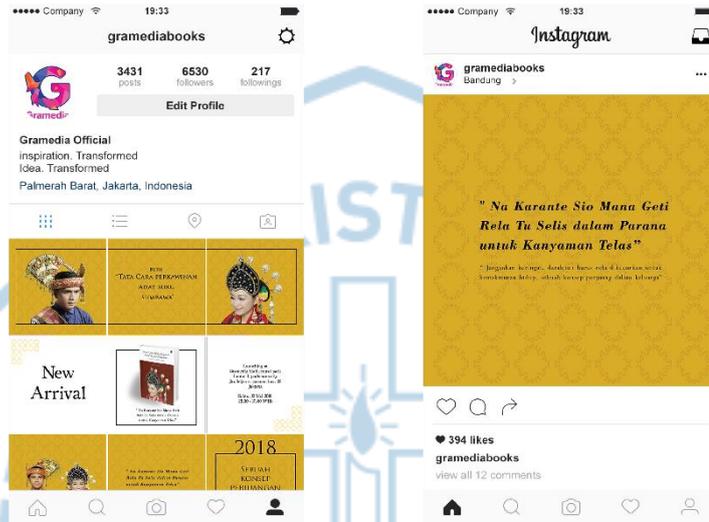
Poster akan menginformasikan tentang buku Perkawinan adat Suku Sumbawa akan segera *launching* pertama di kota Jakarta, dan dapat didapatkan atau dibeli di toko buku, dan juga hasil kerjasama dengan dinas Kebudayaan Sumbawa dan juga Gramedia.



Gambar 4.19 Poster
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Sosial Media

Sosial media seperti facebook dan Instagram adalah salah satu media yang dapat dijangkau orang banyak, karena pada masa kini banyak sekali masyarakat yang memiliki smartphone sehingga melalui aplikasi ini masyarakat dapat mengetahui tentang buku perkawinan adat Suku Sumbawa ini, dan dapat dijadikan informasi.



Gambar 4.20 Media Sosial
Sumber : Dokumentasi Pribadi

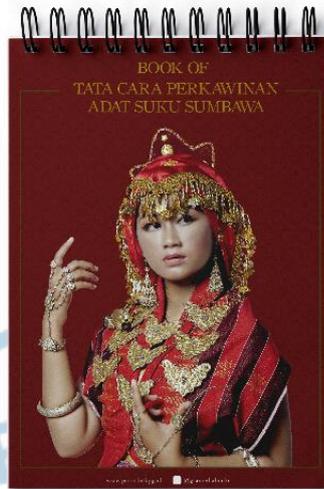
4.3.4 Gimmick

1. Pembatas Buku



Gambar 4.21 Gimmick
Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Notes



Gambar 4.22 *Gimmick*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Tote Bag



Gambar 4.23 *Gimmick*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.4 Hasil Karya

4.4.1 Budgeting

4.4.2 Budgeting Buku

Berikut adalah perkiraan *budget* yang dibutuhkan dalam perancangan buku perkawinan adat Suku Sumbawa. Perkiraan berdasarkan perhitungan produksi hingga 1000 unit.

1	No	Nama Media	Bahan	Harga	Jumlah	Total
2	1	Buku				
3		Cover	Hard Cover		1000	
4		Isi	19 lembar Art Papper A3 150 gr	Rp. 2500	19.000 lembar	Rp. 19.000.000
5		Tambahan	Laminasi doff dingin	Rp. 20.000	1000	Rp. 20.000.000
6	2	Pembatas Buku	Art Papper 210 gr	Rp. 2500	1000	Rp. 10.000.000
7		Tambahan	Laminasi doff dingin	Rp. 20.000	1000	Rp. 20.000.000
8					Sub total	Rp. 69.000.000
9					Desainer	Rp. 10.000.000
10					Total	Rp. 79.000.000
11						

Gambar 4.24 *Budgeting* Buku
Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.4.3 Budgeting Media

Perkiraan *Budgeting* untuk Media Promosi

1	No	Nama Media	Keterangan	Harga	Jumlah	Total
2	1	Poster	Art Papper A3 210 gr	Rp. 2500	200	Rp. 500.000
3	2	Instagram & FB	Promosi selama 4 bulan	Rp. 30.000	54 hari	Rp. 1620.000
4	3	Iklan di National Geografi	Promosi selama 4 bulan	Rp. 28.500	54 hari	Rp. 1539.000
5					Subtotal	Rp. 3.659.000
6					Desainer	Rp. 5.000.000
7					Total	Rp. 8. 659.000
8						

Gambar 4.25 *Budgeting* Media Promosi
Sumber : Dokumentasi Pribadi